



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dengan letak geografis wilayahnya yang sebagian besar dikelilingi oleh lautan menjadikan Indonesia dianugerahi kekayaan hasil laut yang sangat melimpah ruah. Permintaan hasil laut dari perairan Indonesia tentunya sangat tinggi baik dalam pasar lokal maupun pasar mancanegara, hal ini menjadikan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pemanfaatan hasil laut selalu ada sepanjang tahun. PT Arteria Daya Mulia yang selanjutnya akan dituliskan sebagai PT ARIDA memulai operasinya setelah melihat kebutuhan tersebut. PT ARIDA kemudian berkembang sebagai produsen yang memproduksi jaring ikan dengan tujuan untuk memenuhi permintaan pasar baik lokal maupun mancanegara.

Sebelum menjadi produsen jaring dan tali temali, PT ARIDA pada mulanya adalah sebuah toko jaring di Kota Cirebon, kemudian beralih menjadi produsen jaring atas ide dari pemilik dan koleganya setelah merasakan peningkatan permintaan jaring yang tinggi namun kekurangan produk akibat terbatasnya bahan di dalam negeri. Setelah berhasil dengan produksi jaringnya, PT ARIDA terus berkembang hingga dapat memproduksi produk lain seperti benang dan tambang, serta memproduksi bahan baku jaring dengan mandiri yaitu benang *nylon* hasil pemintalan serat dari produksi pada bagian *extruder* dan *spinning* dengan bahan baku hasil pabrikan sendiri diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk akhir menjadi lebih baik lagi.

PT ARIDA berkomitmen terhadap jaminan kualitas melalui keunggulan dalam kualitas produk dan pelayanannya. Memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu serta tetap mempertahankan kualitas pada saat tingginya permintaan merupakan kewajiban bagi perusahaan. Memiliki tingkat permintaan yang tinggi menyebabkan perusahaan harus memiliki persediaan bahan baku yang selalu siap digunakan agar proses produksi berjalan dengan lancar dengan meminimalkan waktu tunggu akibat kekurangan bahan baku. Pengendalian persediaan yang tepat sangat diperlukan dalam mengelola kegiatan produksi agar produksi berjalan tanpa hambatan dengan mempertimbangkan tingkat kapasitas yang dimiliki perusahaan.

Pengendalian persediaan pada PT ARIDA hanya mengandalkan pemesanan bahan baku benang kepada bagian produksi benang berdasarkan jumlah pesanan jaring lalu mengonversikannya menjadi kebutuhan jumlah bahan baku dengan menambahkan stok pengaman bahan baku sebesar 10%. Penerapan pengendalian persediaan yang dilakukan diharapkan akan mampu meningkatkan efisiensi pada kegiatan produksi. PT ARIDA perlu merencanakan tingkat pengadaan bahan baku demi mengurangi biaya penanganan bahan akibat kelebihan ataupun kekurangan bahan baku, untuk itu diperlukan penerapan dalam pengendalian persediaan agar mencapai persediaan optimum. Tingkat persediaan optimum yang diharapkan adalah persediaan yang direncanakan dengan memenuhi spesifikasi kualitas pada jumlah, waktu yang tepat, dan biaya yang minimum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengamati secara langsung proses produksi dan membandingkan teori-teori yang didapat pada saat kuliah dengan keadaan nyata yang terjadi lapangan. Tujuan khusus dalam penyusunan Laporan Akhir Aspek Khusus mengenai pengendalian persediaan di PT ARIDA, antara lain:

- a. Mengkaji secara langsung kegiatan pengendalian persediaan di PT ARIDA.
- b. Menentukan jumlah pemesanan bahan baku dengan jumlah yang optimum.
- c. Menentukan alternatif solusi mengenai permasalahan terkait pengendalian persediaan.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT ARIDA sehingga hasil dari PKL tersebut dapat diimplementasikan dengan baik. Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Dapat menjadi masukan dalam membantu perusahaan untuk memperbaiki sistem pengendalian persediaan benang *monofilament* sehingga meningkatkan produktivitas.
- b. Dapat menjadi masukan dalam menurunkan biaya persediaan dengan menentukan tingkat persediaan yang optimum.
- c. Dapat memberikan alternatif pilihan dalam menentukan posisi item pada penyimpanan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk memperjelas permasalahan yang dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang menyimpang, sehingga dibuatlah batasan masalah yang membuat kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian adalah pengendalian persediaan benang *monofilament* pada PT ARIDA yang meliputi:

- a. Gambaran umum pengendalian persediaan di PT ARIDA
- b. Analisis ABC benang *monofilament*
- c. Penentuan biaya-biaya persediaan
- d. Metode *lot sizing*
- e. *Material Requirement Planning* (MRP)
- f. Penggudangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies